

Strategi Komunikasi Organisasi Pengurus Dalam Merekrut Kader Penggerak Nahdlatul Ulama Di Kabupaten Padang Lawas

Siti Permata Daulay, Ali Sati dan Juni Wati Sri Rizki
Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Email: sitipermata@uinsyahada.ac.id, alisati@uinsyahada.ac.id dan
juniwati@uinsyahada.ac.id

Abstract

An organization must have the ability to implement its work programs effectively. To execute an organization's work programs, a significant number of people are needed. Therefore, the Nahdlatul Ulama Branch Leadership (PCNU) of Padang Lawas conducts member recruitment through kader penggerak (mobilizing cadres). Member recruitment is essential to ensure the continuity of an organization so that it remains active and operational. The recruitment strategy is a series of fundamental decisions and actions made by the organization's management to help formulate policies and organizational goals. The theories used in this thesis include the constructivist paradigm, organizational culture theory, and persuasive communication theory. The objective of this study is to identify the strategies used in the participant recruitment process. This research employs the ethnomethodology approach, which is a set of methods within qualitative research that focuses on the interpretation of practical reality. Ethnomethodological research is classified as qualitative research because it produces descriptive data obtained through the observation of speech, writing, and the behavior of the research subjects. Within the framework of qualitative research, ethnomethodology serves as a theoretical foundation for a research method. Based on the research conducted by the author, the Nahdlatul Ulama of Padang Lawas Regency has implemented three strategies in recruiting kader penggerak participants. The first strategy is through engaging messages, the second is through social media outreach on platforms such as Facebook, and the third is utilizing mass media by broadcasting on Namora FM 99.5 radio and inviting influential figures.

Keywords: *Organizational Communication Strategy, Management, Mobilizing Cadres*

Abstrak

Suatu organisasi harus memiliki kemampuan untuk menjalankan program kerja organisasi untuk menjalankan program kerja organisasi. Maka untuk menjalankan program suatu organisasi dibutuhkan org banyak. Maka PCNU Padang Lawas mengadakan perekrutan anggota melalui kader penggerak. Karena perekrutan anggotasangat dibutuhkan untuk keberlangsungan suatu organisasi agar tetap berjalan. Strategi perekrutan ialah serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang di buat oleh pengurus organisasi, bertujuan untuk membantu merumuskan kebijakan serta tujuan organisasi. Teori yang digunakan dalam tesis ini yaitu paradigma konstruktivis, teori budaya organisasi dan komunikasi

persuasive. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam proses perekrutan peserta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian etnometodologi yaitu merupakan kelompok metode dalam ranah penelitian kualitatif yang merumuskan kajian pada realita yang memiliki penafsiran praktis, termasuk dalam penelitian kualitatif karena penelitian etnometodologi menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yakni data yang berasal dari pengamatan terhadap suatu ucapan, tulisan, dan perilaku subjek yang akan di amati. Dalam kerangka penelitian kualitatif, etnometodologi diposisikan sebagai sebuah landasan teoritis dalam suatu metode. Hasil penelitian yang dilakukan penulis, Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas memiliki tiga strategi dalam perekrutan peserta kader penggerak yaitu yang pertama melalui pesan yang menarik, sosialisasi di media sosial seperti FB, dan melalui media massa menggunakan radio 99,5 Namora FM dan menghadirkan tokoh yang berpengaruh.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi Organisasi, Pengurus, Kader Penggerak*

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan proses di mana seseorang menyampaikan stimuli untuk membentuk tingkah laku orang lain.¹ Komunikasi dapat dilakukan dengan bahasa isyarat ataupun dengan kode. Dijelaskan bahwa yang terpenting dari komunikasi adalah tersampainya pesan dari komunikator kepada komunikan secara utuh dan jelas². Komunikasi yang dimaksud dalam hal ini yaitu proses komunikasi yang di sampaikan oleh pengurus organisasi Nahdlatul Ulama kepada anggota kadernya.

Organisasi Nahdlatul Ulama merupakan organisasi yang terstruktur, terbukti dari pentingnya Struktur kepengurusan bagi Organisasi Nahdlatul Ulama. Mulai dari pengurus Nasional, sampai pada kepengurusan di tingkat lokal, atau wilayah. Struktur kepengurusan Nahdlatul Ulama dari kepengurusan tingkat pusat atau nasional, pengurus wilayah provinsi, pengurus cabang tingkat kabupaten/kota, pengurus cabang istimewa Luar Negeri, majelis wakil cabang tingkat kecamatan dan pengurus ranting tingkat kelurahan/desa.³

Organisasi Nahdlatul Ulama yang memiliki cabang di Kabupaten Padang Lawas memiliki perkembangan sangat baik, dilihat dengan penambahan kader/anggota setiap tahunnya. Dilaksanakan pada tanggal 28 Februari-1 Maret tahun 2020 dilaksanakannya pengkaderan anggota baru sebanyak 125 orang berasal dari 17 Kecamatan yang ada di Padang Lawas.⁴ Kemudian dilaksanakan lagi pengkaderan pada tahun 2022 dengan tiga tahap yaitu pertama pada bulan Februari dengan jumlah peserta 68 peserta, dilanjutkan pada bulan Juni dengan jumlah 70 orang dan yang terakhir pengkaderan dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan jumlah 70 peserta. Di tahun 2023 pengkaderan anggota baru belum ada

¹ Mohd Rafiq, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2018).

² Onong Unchjana Effendiy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

³ Abd Wahid Miftahulm Ulum, "Fikih Organisasi (Reaktualisasi Sejarah Nahdlatul Ulama (NU) Di Indonesia)," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 2 (2019): 54–75, <https://doi.org/https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v5i2.3517>.

⁴ Staf Ahli Bupati, "Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama-Pkpnu-Tahun-2020," 2020.

dilaksanakan akan tetapi sudah di rencanakan tinggal dimusyawarahkan dilaksanakan dengan pengurus lainnya untuk menetapkan waktu dan tanggal yang tepat.

Tentunya bukan suatu hal yang mudah bagi setiap organisasi khususnya Nahdlatul Ulama untuk mendapatkan massa yang banyak dalam penerimaan anggota baru disetiap tahunnya, tentunya membutuhkan strategi dan komunikasi yang baik dengan Masyarakat khususnya Masyarakat yang belum paham dalam memikat dan memberi daya tarik kepada masyarakat untuk ikut organisasi tersebut. Maka dari itulah peneliti hadir untuk mengetahui strategi komunikasi apa yang digunakan oleh pengurus Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang lawas dalam rekrutmen kader atau anggota baru.

Karakteristik atau sifat organisasi yang paling menonjol adalah adanya perubahan yang terus menerus pada diri organisasi, di setiap perubahannya sering kali ditandai dengan kegairahan dan antusiasme dari para anggotanya, namun sering kali perubahan disertai dengan perasaan cemas, ketidakpastian, frustasi dan ketidakpercayaan.⁵

Memahami organisasi sebagai suatu unit individu adalah lebih penting daripada melakukan generalisasi terhadap perilaku/ nilai-nilai organisasi secara keseluruhan, dan pemikiran ini menjadi latar belakang teori ini.⁶ Pacanowsky dan Trujillo, menyebutkan budaya adalah cara hidup dalam organisasi. Termasuk ke dalam budaya organisasi adalah iklim/ atmosfir emosi dan psikologis yang mencakup moral, sikap dan tingkat produktivitas karyawan/ anggota organisasi bersangkutan.⁷ Budaya organisasi juga mencakup seluruh symbol yang ada (tindakan, rutinitas, percakapan dst). Makna dan pengertian budaya organisasi adalah iklim/ atmosfir emosi dan psikologis yang mencakup moral, sikap dan

⁵ dkk Virza Hadrianti, Muhammad Riadi Harimuswarah, Fatma Sari, *Perilaku Organisasi*, ed. Ninana Fapari Arif. Jessica Chyintia, Nurmadhani Fitri Suyuthi (Makassar: CV. Tohar Media, 2023).

⁶ Ishiqa Ramadhany Putri and Ningrum Fauziah Yusuf, "Pengaruh Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perkembangan Organisasi," *Jurnal Administrasi Publik* 18, no. 1 (2022): 143–54, <https://doi.org/10.52316/jap.v18i1.82>.

⁷ Meytri S. Gonda, Tuti Bahfiarti, and Muhammad Farid, "Implementasi Komunikasi Organisasi Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pelayanan Publik," *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 3 (2023): 518–34, <https://doi.org/10.33822/jep.v6i3.6391>.

tingkat produktivitas karyawan/ anggota organisasi bersangkutan. Budaya organisasi terdiri atas simbol-simbol bersama yang masing-masing symbol memiliki makna yang unik. Pengalaman yang disampaikan, berbagai kegiatan, acara, upacara adalah bagian dari budaya organisasi.⁸

Budaya organisasi dicapai melalui interaksi antara pimpinan (manajemen) dengan karyawan. Budaya organisasi terdiri atas simbol-simbol bersama yang masing-masing symbol memiliki makna yang unik.⁹. Pengalaman yang disampaikan, berbagai kegiatan, acara, upacara adalah bagian dari budaya organisasi. Teori ini menekankan pada cara-cara manusia mengonstruksikan suatu realitas organisasi.¹⁰. Sebagai suatu studi mengenai gaya hidup organisasi, pendekatan budaya organisasi melihat pada makna & nilai yang dimiliki anggota organisasi. Budaya organisasi meneliti pada cara-cara individu anggota organisasi menggunakan berbagai cerita, ritual, symbol, dan kegiatan lainnya untuk menghasilkan kembali seperangkat pengertian.¹¹

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa orang yang saling berkaitan dan memiliki kesamaan yaitu yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Imam Malik dan Elfi Yanti Ritonga yang berjudul Strategi Komunikasi Organisasi HMI dalam Rekrutmen Kaderisasi Anggota Baru di Fakultas dan dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi perekrutan dalam suatu organisasi, sedangkan yang membedakannya dengan penelitian ini yaitu teori yang digunakan dan tempat penelitiannya yang berbeda.¹². Kemudian yang kedua penelitian yang dilaksanakan

⁸ Hendra Wahyuddin, "Budaya Organisasi Hendra Wahyudin," *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2022, 51–56.

⁹ Ismail Nawawi Uha, "Pengembangan Budaya Organisasi Pesantren Dalam Manajemen Pendidikan Islam 28 - 40" 2 (2017): 75–76.

¹⁰ Pendi Hasyim and Nuridin Nuridin, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kao Indonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 2 (2020): 44–56, <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i2.422>.

¹¹ Muhammad Luthfi, "Peran Komunikasi Dalam Organisasi Perusahaan," *Jurnal Warta* 54, no. 9 (2018): 1689–99.

¹² Elfi Yanti Ritonga Imam Malik, "Strategi Komunikasi Organisasi HMI Dalam Rekrutmen Kaderisasi Anggota Baru Di Fakultas Dan Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara," *Jurnal Reslaj: Religi Education Social Laa Roiba* 6, no. 1 (2024): 265–74, <https://doi.org/Doi.10.47476/reslaj.v6i1.231>.

oleh Dwi Karunia Rizki yang berjudul pola rekrutmen partai NASDEM pada pencalonan anggota legislative Tahun 2014 Kabupaten Jombang. Persamaan penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang perekrutan, yang membedakannya yaitu penelitian ini membahas tentang perekrutan untuk yang akan di calonkan dalam pemilihan umum yang tentu sudah menjadi anggota dalam organisasi sedangkan yang di teliti terkait dengan perekrutan calon anggota baru.¹³ Ketiga yaitu penelitian Elza Nurhalizah Rahmadini, Okravia Amanda, Tiara Vida Mulyanasari penelitiannya yang berjudul Analisis Proses Perekrutan Relawan Pada Aksi Cepat Tanggap- Masyarakat Relawan Indonesia (ACT-MRI), persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang perekrutan anggota baru yang membedakannya ialah penelitian yang di lakukan yaitu membahas tentang proses perekrutannya sedangkan penelitian yang penulis teliti membahas tentang strategi untuk memperbanyan calon anggota yang akan di rekrut.¹⁴

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian etnometodologi. Etnometodologi ialah pendekatan sosial yang fokus pada cara-cara orang secara aktif membuat dan memahami struktur sosial dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Etnimetodologi bisa di katakan sebagai pendekatan sosial yang fokus pada cara-cara orang secara aktif membuat dan memahami struktur sosial dalam kehidupan sehari hari.¹⁶ Etnometododlogi juga merupakan kelompok metode dalam ranah penelitian kualitatif yang merumuskan kajian pada realita yang memiliki penafsiran praktis, termasuk dalam penelitian kualitatif karena penelitian etnometodologi menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yakni data yang berasal dari pengamatan terhadap suatu ucapan, tulisan, dan perilaku subjek yang akan diamati. Metode ini mempelajari bagaimana individu dalam masyarakat

¹³ Dwi Karunia Rizki, "Pola Rekrutmen Partai Nasional Demokrat Pada Pencalonan Anggota Legislatif Tahun 2014 Kabupaten Jombang," *Departemen Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga* 2, no. 1 (2017): 73.

¹⁴ Tiara Vida Mulyanasari Elza Nurhalizah Rahmadini, Oktavia Amanda, "Analisis Proses Perekrutan Relawan Pada Aksi Cepat Tanggap- Masyarakat Relawan Indonesia (ACT-MRI)," *KAIS: Kajian Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022).

¹⁵ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2019).

¹⁶ Trisna Rukhmabna dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022).

mengorganisir pengalaman mereka dan berintraksi dengan lingkungan sosial melalui praktik-praktik rutin dan norma-norma dalam kerangka penelitian kualitatif, etnometodologi diposisikan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nahdatul Ulama Kabupaten Padang Lawas berdiri berdasarkan konferensi, cabang pertama pada tahun 2018 setelah pemekaran Kabupaten Padang Lawas. Nahdlatul Ulama merupakan organisasi yang dilahirkan para ulama terdahulu karena melihat perkembangan zaman dan situasi dari masa ke masa yang semakin mengkhawatirkan. Maka para tokoh NU terdahulu menekankan untuk kembali ke Khittah, landasan bersikap dan landasan bertindak, sesuai ajaran ahlussunah waljamaah, Al Qur'an, hadits, ijtima ulama dan kias. Sebagaimana dikatehkan bahwa Islam itu merupakan Rahmatan Lil Alamin, Rahmat bagi sekalian alam.

Akan tetapi Nahdlatul Ulama sudah berkibrah dan berkembang di Sibuhuan jauh sebelum adanya pemekaran Kabupaten Padang Lawas. Terbukti dengan berdirinya Pesantren Nahdatul Ulama Aek Haruaya yang bertempat di Sibuhuan. Pesantren ini berdiri sejak tahun 1938, yang didirikan oleh Syekh Muhammad Dahlan Hasibuan. Bukti lain bahwa Nahdlatul Ulama sudah lama ada di Padang Lawas yaitu pada tahun 1940 berdiri lagi Pesantren Nahdlatul Ulama Paringgonan yang didirikan oleh Syekh Usman Hasibuan.

Kemudian salah satu tokoh besar Penggerak Nahdlatul Ulama sejak tahun 50-an yang ada di Sibuhuan dan kita kenal sekarang yaitu daerah Kabupaten Padang Lawas adalah Syekh Mukhtar Muda Nasution, beliau adalah murid dari Syekh Muhammad Dahlan Hasibuan, beliau adalah tokoh Nahdlatul Ulama yang telah diakui sampai akhir hayat di level Nasional dan juga sebagai Mustasyar PKPNU di ibu Kota Jakarta.

Keberadaan Nahdlatul Ulama di Padang Lawas sudah ada sejak pra kemerdekaan Republik Indonesia. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh informan penelitian Ahmad Sanusi Dauly beliau mengatakan, "Kemungkinan

besar Nahdlatul Ulama sudah ada dan berkiprah di Padang Lawas pada tahun 1935 jauh sebelum adanya pemekaran Kabupaten Padang Lawas bahkan Nahdlatul Ulama sudah ada sebelum Kemerdekaan Republik Indonesia.¹⁷.

Nahdlatul Ulama hadir di Padang Lawas dengan visi maju dalam prestasi santun dan berbudi pekerti dan terwujudnya generasi muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah, cerdas, berkarakter, mandiri dan berakhlaqul karimah dan mewujudkan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, kesejahteraan, keadilan dan kemandirian khususnya warga Nahdlatu Ulama serta menciptakan rahmat bagi semesta dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Kemudian dengan misi membentuk kepribadian muslim *Ahlussunnah Wal Jama'ah* yang beriman dan bertaqwa, mengembangkan gerakan penyebaran Islam *Ahlussunnah wal Jam'ah* untuk mewujudkan ummat yang memiliki karakter *Tawassuth* (moderat), *Tawazun* (seimbang), *I'tidal* (tegak lurus) dan *Tasamuh* (toleran) kemudian membentuk karakter pribadi yang berakhlaqul karimah dan mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan potensi akademik dan non akademik.

Organisasi Nahdlatul Ulama tidak hanya mengembangkan visi misi dibidang kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, kesejahteraan, keadilan dan kemandirian akan tetapi juga merekrut anggota baru baik dibidang agama maupun sosial. Sesuai dengan program Nahdlatul Ulama. Diantaranya bidang keorganisasian dan kaderisasi, bidang keagamaan dan dakwah, bidang sosial kemasyarakatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang komunikasi dan informasi

Berdasarkan program di atas, Nahdlatul Ulama memiliki persyaratan dalam merekrut anggota baru, diantaranya :

Organisasi Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas membuat persyaratan untuk calon anggota baru yang mencalonkan diri untuk bergabung

¹⁷ Ahmad Sanusi Daulay, "Wawancara Dengan Sekretaris Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas" (Padang lawas, 2023).

dalam organisasi. Persyaratan tersebut di muat dalam pengumuman penerimaan pendaftaran calon anggota baru yaitu:

- a. Mengisi Formulir yang disediakan Panitia
- b. Surat Rekomendasi dari Tokoh atau Ulama NU (Bisa secara lisan)
- c. Uang kontribusi (Rp.100.000)

Persyaratan-persyaratan di atas tidak serta merta mempersulit kader yg akan bergabung dengan Nahdlatul Ulama, tetapi menjadi salah satu administrasi dalam menunjang komitmen dan tanggung jawab para kader ketika sudah bergabung dengan Nahdlatul Ulama. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Rahmad Habinsyaran Daulay beliau berkata “untuk bergabung dalam organisasi Nahdlatul Ulama Padang Lawas tidak akan menyulitkan calon anggota dalam proses pendaftaran, akan tetapi kami malah akan memudahkan bahkan akan di bantu jida ada yang kesulitan dalam setiap prosesnya.”¹⁸.

Organisasi Nahdlatul Ulama tidak memiliki persyaratan yang banyak dan mempersulit calon kader, yang utama itu niat untuk bergabung, dan berpegang teguh untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi dan berpegang teguh kepada visi dan misi organisasi. Dalam wawancara dengan Zainuddin Hasibuan mengatakan bahwa “sesuai dengan yang saudara Rahmad Habinsyaran Daulay bahwa untuk menjadi calon anggota kader penggerak Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas, kami sebagai pengurus tidak akan mempersulit dan memberikan persyaratan yang muluk-muluk yang nantinya akan mengurangi minat masyarakat bergabung dan mendaftar jadi calon peserta, selain persyaratan yang tiga calon peserta cukup memiliki niat dan tekad yang kuat”.¹⁹.

Strategi komunikasi organisasi menjadi salah satu pondasi dalam mengkader para penggerak Nahdlatul Ulama. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan

¹⁸ Rahmad Habinsyaran Daulay, “Wawancara Dengan Wakil Sekretaris Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas” (Padang lawas, 2023).

¹⁹ Zainuddin Hasibuan, “Wawancara Dengan Bendahara Nahdlatul Ulama Padang Lawas” (Padang lawas, 2023).

Strategi Komunikasi Organisasi Pengurus.... (Siti Permata, dkk.) 262

(*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Strategi komunikasi organisasi pengurus dalam merekrut peserta Kader Penggerak Nahdlatul Ulama di Kabupaten Padang Lawas.

Strategi komunikasi organisasi pengurus dalam merekrut peserta Kader Penggerak merupakan upaya yang dirancang untuk menarik minat individu agar bergabung dalam program tersebut. Sebagai suatu organisasi kemasyarakatan tentu Nahdlatul Ulama akan melakukan kaderisasi dalam merekrut peserta untuk melanjutkan perjuangan dan cita-cita organisasi. Agar roda organisasi terus berjalan maka Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas mengadakan perekrutan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama bertujuan untuk generasi yang akan datang. Mengikuti perekrutan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama merupakan salah satu pintu gerbang untuk masuk kedalam organisasi Nahdlatul Ulama.

Dalam menjalankan kegiatan kader penggerak Nahdlatul Ulama maka dibutuhkan peserta yang bersedia mengikuti tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Karena jika ada paksaan dari pihak lain maka tidak diwajibkan untuk mengikuti pelaksanaan kader penggerak Nahdlatul Ulama. Oleh karena itu, untuk mewujudkan terlaksanakannya perekrutan kader penggerak Nahdlatul Ulama di perlukan strategi komunikasi untuk merekrut peserta yang bersedia mengikuti program kegiatan dengan suka rela. Berdasarkan hasil penelitian, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas menggunakan strategi komunikasi dari internal ke eksternal.

Nahdlatul Ulama (NU) sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki peran penting dalam pengembangan masyarakat, terutama dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial. Sebagai sebuah organisasi yang dinamis, Nahdlatul Ulama memerlukan kader-kader penggerak yang mampu melanjutkan visi dan misi organisasi. Dalam merekrut kader penggerak, Nahdlatul Ulama perlu

menggunakan strategi yang efektif, salah satunya adalah melalui pendekatan teori konstruktivis, budaya organisasi, dan teori komunikasi persuasif.

Teori konstruktivis menekankan bahwa pengetahuan dan pemahaman seseorang dibangun melalui interaksi mereka dengan lingkungan sosial. Dalam konteks rekrutmen kader penggerak Nahdlatu Ulama, pendekatan konstruktivis dapat diterapkan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para calon kader untuk belajar, berkembang, dan memahami nilai-nilai organisasi secara mendalam.

Dalam pendekatan konstruktivis, pelatihan dan pembinaan kader penggerak tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi secara satu arah, tetapi melalui kegiatan yang memungkinkan calon kader berpartisipasi secara aktif. Program seperti diskusi kelompok, simulasi, dan praktek langsung di lapangan akan memungkinkan calon kader untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman.

Hal ini diperkuat oleh wawancara yang dilakukan dengan Ahmad Sanusi Daulay selaku sekretaris Nahdlatu Ulama Padang Lawas yaitu: “memang kegiatan kader penggerak dilakukan tidak hanya dengan penyampaian materi saja kepada anggota kader, akan tetapi dalam kegiatan pengkaderan juga dilaksanakan diskusi dengan pemateri, kemudian di perkecil dengan membuat diskusi kelompok antar kader”.²⁰.

Misalnya untuk memperkuat ikatan kader-kader Nahdlatu Ulama dan memperdalam ilmu yang di didapatkan, pengurus Nahdlatu Ulama dapat mengadakan lokakarya atau program magang yang melibatkan calon kader dalam kegiatan sosial atau keagamaan. Dengan cara ini, mereka tidak hanya menerima teori, tetapi juga memahami bagaimana nilai-nilai Nahdlatu Ulama diterapkan dalam kehidupan nyata.

²⁰ Ahmad Sanusi Daulay, “Wawancara Dengan Sekretaris Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas.”

Setelah terjadinya perekrutan kader Nahdlatu Ulama, maka pengurus Nahdlatu Ulama melakukan pembinaan Kader melalui Pendampingan yang dilakukan oleh pengurus dan senior langsung untuk melihat bagaimana perkembangan para kader setelah mengikuti acara pengkaderan dan untuk memperkuat pengetahuan.

Pendekatan konstruktivis juga dapat diwujudkan melalui program pendampingan, di mana kader senior mendampingi calon kader dalam menjalani berbagai kegiatan. Pendampingan ini memungkinkan transfer pengetahuan dan nilai-nilai secara lebih personal dan kontekstual. Kader senior dapat berperan sebagai mentor yang membantu calon kader untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang organisasi dan tanggung jawab mereka sebagai kader penggerak.

Dalam perekrutan kader penggerak Nahdlatul Ulama teori budaya organisasi berperan sebagai pondasi perekrutan kader karena Budaya organisasi merupakan sistem nilai, norma, dan kepercayaan yang berkembang dalam suatu organisasi dan menjadi pedoman bagi anggotanya dalam bertindak. Dalam rekrutmen kader penggerak, budaya organisasi Nahdlatu Ulama memainkan peran kunci dalam membentuk identitas dan komitmen kader terhadap organisasi.

Penggunaan pesan yang tepat

Dalam strategi komunikasi, penting untuk merancang pesan yang tepat sasaran dan sesuai dengan nilai-nilai serta kebutuhan calon kader. Pesan yang disampaikan harus relevan dengan pengalaman dan aspirasi calon kader, serta menekankan manfaat yang akan mereka peroleh dengan bergabung sebagai kader penggerak Nahdlatu Ulama. Hasil wawancara yang dilakukan dengan M. Royhan Hasibuan selaku Wakil ketua III mengatakan bahwa:

“untuk mendapatkan calon peserta kader yang banyak dari kalangan masyarakat ataupun tokoh agama yang belum pernah mengikuti pengkaderan dan belum memiliki identitas keanggotaan Nahdlatu Ulama secara resmi,

kita harus memiliki pesan yang tepat, memiliki nilai dan manfaat yang baik dimata masyarakat sehingga mereka tertarik mengikuti pengkaderan”²¹.

Dari hasil wawancara tersebut penulis melihat adanya pesan-pesan yang menonjolkan kesempatan untuk berkontribusi pada masyarakat, mengembangkan diri, dan mendapatkan pembinaan spiritual yang mendalam, dapat menjadi daya tarik bagi calon kader yang memiliki semangat sosial dan keagamaan yang tinggi.

Pemanfaatan media soial dan Media Massa

Di era digital saat ini, media sosial dan teknologi informasi merupakan alat yang sangat efektif untuk menyebarkan pesan-pesan persuasif. Nahdlatu Ulama dapat memanfaatkan media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, untuk menyebarkan konten-konten yang menginspirasi dan menggugah calon kader untuk bergabung. Sosial Media menjelma menjadi sebuah alat bagi para pendakwah guna dapat menyebarkan ajaran agama Islam itu sendiri kepada masyarakat.

Dokumentasi kegiatan yang di unggah dalam media social Nahdlatul Ulama salah satunya yaitu media soial Facebook merupakan salah satu cara untuk menarik minat Masyarakat untuk untuk mengikuti pengkaderan masuk anggota organisasi dan memperdalam pengetahuan para calon kader.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Padang Lawas menggunakan beberapa cara untuk menarik minat masyarakat mengikuti pengkaderan yaitu salah satunya dengan memanfaatkan media sosial dan media massa, cara ini sangat bermanfaat dan berdampak cukup baik untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Padang Lawas membagi tipe calon anggota menjadi dua tipe, yaitu awam dan Jama'ah. Dalam pelaksanaannya, Strategi yang dijalankan sesuai dengansasaran komunikasi yang telah ditetapkan yaitu:

²¹ M.Royhan Hasibuan, “Wawancara Dengan Wakil Ketua II Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas” (Padang lawas, 2023).

Pertama Calon Peserta awam. Calon peserta awam merupakan orang yang belum mengenal organisasi PCNU Kabupaten Padang Lawas. Pemberian informasi kepada orang awam, menggunakan alat bantu seperti penggunaan media social, media massa dan media online. Melaksanakan sosialisasi untuk merekrut orang awam merupakan cara yang efisien untuk dilakukan. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas mengedepankan perkembangan teknologi sebagai alat bantu penyebaran informasi. Sebagai bentuk komunikasi kepada para calon anggota agar informasi yang akan disampaikan terlaksana. Sosialisasi yang dilakukan diantaranya adalah dengan menggunakan Radio Namora FM 99.5 merupakan Radio Kabupaten Padang Lawas siaran ini menjangkau 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas. Siaran Namora FM 99.5 membantu memberikan informasi kepada masyarakat akan keberadaan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas, dengan ini akan memberikan keuntungan kepada pihak PCNU Kabupaten Padang Lawas. Masyarakat dapat mengetahui tentang PCNU Kabupaten Padang Lawas, baik secara ke Organisasian maupun program kegiatan.

Kedua Jama'ah. Jama'ah merupakan orang yang sudah mengenal dan sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh PCNU Kabupaten Padang Lawas namun belum mengikuti pengkaderan secara formal dan resmi. Pemberian informasi kepada Jama'ah juga merupakan salah satu strategi dalam mempertahankan jama'ah agar PCNU Kabupaten Padang Lawas tidak kehilangan calon anggota. Strategi Komunikasi dalam merekrut calon anggota selain dengan penggunaan media sosial dan media massa tetapi juga dengan cara *face to face* atau bisa di sebut dengan tatap muka secara langsung.

Salah satu kelebihan PCNU Kabupaten Padang Lawas adalah pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang dimiliki kepada para jama'ah seperti Perayaan hari besar Islam, melaksanakan pengajian mingguan, Perayaan Hari Santri Nasional, memberikan Bantuan Sosial ketika bencana dan mengalami musibah alam seperti kebakaran rumah dan pengurus dan anggota juga banyak yang membentuk Lembaga Pendidikan seperti pesantren dan anggota juga banyak yang mengabdikan sebagai tenaga pendidik untuk generasi mendatang. Tujuannya agar para

calon anggota memiliki keinginan untuk masuk ke PCNU Kabupaten Padang Lawas sebagai anggota. Memberikan penjelasan kepada Jama'ah dengan tatap muka memiliki isi pesan yang nyata apa adanya, memberikan dampak positif kepada PCNU Kabupaten Padang Lawas. Dengan begitu, calon anggota akan merasa nyaman dan berminat masuk kedalam Organisasi.

Dalam merekrut calon anggota, PCNU Kabupaten Padang Lawas memiliki kriteria khusus selain bentuk kesetiaan terhadap NKRI peserta harus beraliran Islam Ahlussunah Wal Jama'ah. Melaksanakan strategi dalam merekrut calon anggota banyak memanfaatkan media social dan media massa serta jaringan pribadi, dikarenakan meNahdlatu Ulamarut PCNU Kabupaten Padang Lawas hal tersebut merupakan salah satu cara yang baik untuk di gunakan.

Keterlibatan Tokoh Yang Berpengaruh

Tokoh-tokoh berpengaruh yang dimaksud dalam organisasi penelitian ini yaitu, seperti Kyai, ulama, atau tokoh masyarakat yang memiliki kedekatan dengan Nahdlatu Ulama, dapat berperan sebagai komunikator persuasif yang efektif contohnya Ketua PCNU dan juga sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Barumon (STAIBER) selalu berusaha menyempatkan diri untuk menghadiri setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PCNU Kabupaten Padang Lawas dan tokoh organisasi ataupun pengurus organisasi yang memiliki jabatan dan sebagai pimpinan Pondok Pesantren. Kharisma dan otoritas mereka akan memberikan ketertarikan terhadap pesan-pesan yang disampaikan, sehingga lebih mudah diterima oleh calon kader. Sulaiman Nasution menyampaikan dalam wawancara yang dilakukan penulis beliau berkata:

“iya kami memang sering mendatangkan para ulama dan tokoh dalam organisasi dan masyarakat dalam setiap kegiatan kami, apalagi kegiatan pengkaderan kami mengundang para ulama daerah bahkan dari luar daerah untuk menghadiri pembukaan acara pengkaderan guna untuk lebih meyakinkan calon kader bahwa Nahdlatu Ulama memang dekat dengan para Kyai, Ulama dan tokoh masyarakat lainnya seperti ketua PCNU dan Pimpinan Pondok pesantren Al-Jumriah Ujung Batu dan yang lainnya”.²².

²² Sulaiman Nasution, “Wawancara Dengan Wakil Ketua Nahdlatul Ulama Padang Lawas” (Padang lawas, 2023).

Jadi mengundang tokoh-tokoh tersebut dalam acara-acara rekrutmen atau menyebarkan pesan-pesan mereka melalui media sosial dapat meningkatkan daya tarik dan kepercayaan calon kader terhadap organisasi Nahdlatu Ulama.

Integrasi ketiga teori yang penulis gunakan dalam strategi komunikasi organisasi dalam perekrutan kader penggerak Nahdlatu Ulama ialah Penggunaan teori konstruktivis, budaya organisasi, dan teori komunikasi persuasif secara integratif akan memperkuat strategi rekrutmen kader penggerak Nahdlatu Ulama. Berikut ini adalah beberapa langkah strategis yang dapat diambil untuk mengintegrasikan ketiga teori tersebut:

1. Membangun program rekrutmen berbasis nilai. Nahdlatu Ulama dapat mengembangkan program rekrutmen yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai organisasi. Program ini dapat mencakup pelatihan, lokakarya, dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai Nahdlatu Ulama pada calon kader.
2. Menciptakan lingkungan organisasi yang mendukung. Penting untuk menciptakan lingkungan organisasi yang mendukung pembelajaran konstruktivis, di mana calon kader dapat belajar dari pengalaman nyata dan berinteraksi dengan kader senior. Lingkungan yang inklusif dan kolaboratif akan mendorong calon kader untuk terlibat aktif dalam organisasi dan merasa menjadi bagian dari komunitas.
3. Menyampaikan persuasif yang kuat. Pesan-pesan persuasif yang disampaikan harus sejalan dengan budaya organisasi dan menekankan manfaat bergabung sebagai kader Nahdlatu Ulama. Penggunaan media sosial dan keterlibatan tokoh berpengaruh akan memperkuat daya jangkauan dan efektivitas pesan. Dengan demikian sosialisasi program-program dari pencapaian yang diharapkan sangatlah baik untuk menarik calon anggota baik dari orang awam maupun Jama'ah.

Menyampaikan pesan persuasif yang kuat dalam kaderisasi NU (Nahdlatu Ulama) adalah tentang menyampaikan ide atau gagasan dengan cara yang dapat

mempengaruhi pandangan, sikap, atau tindakan anggota kader. Dalam hal ini tentu evaluasi perekrutan calon anggota dalam kegiatan PKPNU yang akan diadakan oleh PCNU Kabupaten Padang Lawas, untuk menilai pencapaian-pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan.

Keterkaitan antara teori Konstruktivis, Budaya Organisasi dan Komunikasi Persuasif dalam strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus organisasi Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas yaitu paradigma konstruktivis menjadi pengamat dan objektivitas Dalam pelaksanaan strategi komunikasi, kemudian teori Budaya Organisasi sebagai kunci dan simbol organisasi dengan keperibadian organisasi yang mempengaruhi cara bertindak individu dalam organisasi,. Jadi kaitannya dengan strategi komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pesan yang baik, penyampaian pesan yang lugas dan pola bahasa yang mudah di pahami masyarakat, baik itu penyampaian pesan secara langsung, maupun dengan menggunakan media sosial dan media massa dan tentu tidak dengan hanya menggunakan teori saja akan tetapi sesuai dengan apa yang telah di lalui.

Kemudian komunikasi persuasif sebagai teori untuk mempengaruhi sikap sifat, pendapat dan perilaku serta membujuk dan memotivasi individu untuk mengambil tindakan melalui penggunaan pesan kepada orang-orang yang akan menjadi target strategi komunikasi penelitian ini.

Jadi ketiga teori ini saling berkaitan dan saling membutuhkan dalam melaksanakan perannya dalam kegiatan strategi komunikasi organisasi dalam perekrutan kader penggerak Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas.

D. PENUTUP

Strategi komunikasi organisasi yang digunakan pengurus dalam merekrut kader penggerak Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas ada tiga strategi di gunakan saat ini antara lain: *Pertama* penggunaan pesan yang tepat yaitu penyampaian pesan dalam komunikasi yang tepat dan baik sangat berpengaruh terhadap setiap organisasi, karena calon anggota peserta kaderharus memiliki ketertarikan setiap pesan yang akan di sampaikan pengurus. *Dua* Pemanfaatan

Strategi Komunikasi Organisasi Pengurus.... (Siti Permata, dkk.) 270

media sosial (facebook) dan Media Massa (Radio Namora FM Padang Lawas) yaitu menggunakan media sosial yang berkembang untuk mengembangkan organisasi agar lebih di ketahui orang banyak, maka dengan mengikuti atau menyampaikan informasi dengan media sosial bisa menarik minat orang banyak untuk lebih mengetahui informasi atau lainnya dari organisasi NU Padang Lawas. *Tiga* Keterlibatan tokoh yang berpengaruh Melibatkan tokoh yang ada di daerah maupun tokoh Nasional dalam kegiatan yang akan dilaksanakan seperti pada kegiatan PKPNU III pada tahun 2021 pengurus organisasi NU mengundang Kyai instruktur Nasional dan pada PKPNU ke IV pengurus mengundang H. Usman Ahmad Siregar selaku tokoh agama daerah Padang Lawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiawaty, Susi. "Susi Adiawaty : ' Dimensi Dan Indikator Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Yang ... ' 351." *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 3 (2020): 1–7.
- Ahmad Sanusi Daulay. "Wawancara Dengan Sekretaris Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas." Padang lawas, 2023.
- Anantawikrama Atmadja, Tungga. "Pergulatan Metodologi Dan Penelitian Kualitatif Dalam Ranah Ilmu Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Profesi* 3, no. 2 (2013): 122–41.
- Andri Astuti Hasari. *Pengantar Komunikasi Persuasif*. Surakarta: UNISRI Press, 2024.
- Arisetiana, Egiano, Prietsaweny Riris T Simamora, and Elok Perwirawati. "Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Strategi Marketing Perumahan Harmoni Asri." *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.46930/socialopinion.v8i1.3136>.
- Bakhri, Khoerul. "Strategi Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Pendengar." *Sahafa Journal of Islamic Communication* 3, no. 1 (2020): 51. <https://doi.org/10.21111/sjic.v3i1.4608>.
- Basri Bado. *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Klaten: Tahta Media Group, 2022.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2017.
- Darmawan, D. "Prakondisi Untuk Mengukuhkan Legitimasi Pemerintahan Pre-Conditions for Enhancing the Legitimacy of Governance." *Jurnal Penelitian Politik| Volume*, 2013, 47–62.
- Dedy N. Hidayat. *Paradigma Dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2003.
- dkk, Trisna Rukhmabna. *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022.
- Dwi Karunia Rizki. "Pola Rekrutmen Partai Nasional Demokrat Pada Pencalonan Anggota Legislatif Tahun 2014 Kabupaten Jombang." *Departemen Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga* 2, no. 1 (2017): 73.
- Effendiy, Onong Unchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Elza Nurhalizah Rahmadini, Oktavia Amanda, Tiara Vida Mulyanasari. "Analisis Proses Perekrutan Relawan Pada Aksi Cepat Tanggap- Masyarakat Relawan Indonesia (ACT-MRI)." *KAIS: Kajian Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022).

- Filtania, Melyani, and Wira Adiguna. "Peran Komunikasi Dan Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kreativitas Karyawan Vindes Corp." *Jurnal Komunikatio* 9, no. 2 (2023): 90–97. <https://doi.org/10.30997/jk.v9i2.8487>.
- Harahap, Sumper Mulia, Juni Wati Sri Rizki, and Esli Zuraidah Siregar. *Strategi Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Prenada Media, 2022.
- Hartawan, Yusuf. "Komunikasi Persuasif DISNAKERTRANS Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial." *LINIMASA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 80–98.
- Hasyim, Pendi, and Nuridin Nuridin. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kao Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 2 (2020): 44–56. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i2.422>.
- Hendrawati. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Jurnal Akuntansi* 11 (2017): 41–67.
- Ilim Abdul Halim. "Gerakan Sosial Keagamaan Nahdlatul Ulama Pada Masa Kebangkitan Nasional." *Religious (Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya)* 2, no. 1 (2018): 35. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/rjsalb.v2i1.2215>.
- Imam Malik, Elfi Yanti Ritonga. "Strategi Komunikasi Organisasi HMI Dalam Rekrutmen Kaderisasi Anggota Baru Di Fakultas Dan Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara." *Jurnal Reslaj: Religi Education Social Laa Roiba* 6, no. 1 (2024): 265–74. <https://doi.org/Doi.10.47476/reslaj.v6i1.231>.
- Ishiqah Ramadhany Putri, and Ningrum Fauziah Yusuf. "Pengaruh Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perkembangan Organisasi." *Jurnal Administrasi Publik* 18, no. 1 (2022): 143–54. <https://doi.org/10.52316/jap.v18i1.82>.
- Juni Wati Sri Rizki, Esli Zuraidah Siregar. "Manajemen Komunikasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan." *Annida (Aktualisasi Nuansa Il Mu Dakwah)* 21, no. 2 (2022): 134–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/anida.v21i2.14920>.
- Luthfi, Muhammad. "Peran Komunikasi Dalam Organisasi Perusahaan." *Jurnal Warta* 54, no. 9 (2018): 1689–99.
- M.Royhan Hasibuan. "Wawancara Dengan Wakil Ketua II Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas." Padang lawas, 2023.
- M Chairul Basrun Umanailo. "Paradigma Konstruktivis." *Metodologi Penelitian* 2, no. 1 (2019): 1–5. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9ja2t>.
- Masruroh Lina. *Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia*. Jakarta: Scorpio media pustaka, 2020.

- Miftahulm Ulum, Abd Wahid. "Fikih Organisasi (Reaktualisasi Sejarah Nahdlatul Ulama (NU) Di Indonesia)." *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 2 (2019): 54–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.35309/alinsiyroh.v5i2.3517>.
- Mirawati, Ira. "Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital." *Medium* 9, no. 1 (2021): 58–80. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(1\).7443](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(1).7443).
- Muhammad, Andies, Firdaus Yuni Dharta, and Rastri Kusumaningrum. "Pengaruh Komunikasi Persuasif Host Live Shopping Tiktok Shop Aerostreet Terhadap Keputusan Pembelian Followers." *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2024): 1–13.
- Paramasari, Silvia Nevane, and Adi Nugroho. "Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Upaya Membangun Partisipasi Publik Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 123–32. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.2036>.
- Pebri Ichwan Busti. "Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis Dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.62144/jikq.v2i1.27>.
- Putri, Frieda Isyana, and Triyono Lukmantoro. "Teknik-Teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy Di YouTube)." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2015): 1–9.
- Rafiq, Mohd. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2018.
- Rahmad Habinsyaran Daulay. "Wawancara Dengan Wakil Sekretaris Nahdlatul Ulama Kabupaten Padang Lawas." Padang lawas, 2023.
- Rahmat sinaga, Basuki. "Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Dengan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017." *Kode: Jurnal Bahasa* 7, no. 1 (2018): 79–88. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>.
- Rizky, Fasha Umh, and Nur Syam. "Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama Dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, no. 1 (2021): 16–33. <https://doi.org/10.15642/jik.2021.11.1.16-33>.
- Rukin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2019.
- Rusniati, and Ahsanul Haq. "Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi." *Intekna* 14, no. 2 (2019): 102–209.
- S. Gonda, Meytri, Tuti Bahfiarti, and Muhammad Farid. "Implementasi Komunikasi Organisasi Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pelayanan Publik." *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 3 (2023): 518–34. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i3.6391>.

- Staf Ahli Bupati. "Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama-Pkpnu-Tahun-2020," 2020.
- Suadnyana, IBPE, and K S Yogiswari. "Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Implementasi Ajaran Tri Hita Karana Pada Sekaa Truna Truni." ... : *Jurnal Ilmu Sosial* ..., 2020, 104–12.
- Sugiyono. *Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sulaiman Nasution. "Wawancara Dengan Wakil Ketua Nahdlatul Ulama Padang Lawas." Padang lawas, 2023.
- Susetyo, Heru, Tien Tis, Feymi Angelina, Ibrahim Ghifar Hamadi, Najma Izzatul Haq, and M Nurrobby Fatih. "Kebijakan Transmigrasi Di Kabupaten Bengkulu Utara : Perspektif Integrasi Sosial Dan Transplantasi Kultural" 9, no. 1 (2024): 24–51.
- Syahrum, Salim dan. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*. Bandung: Cita Pustaka, 2012.
- Uha, Ismail Nawawi. "Pengembangan Budaya Organisasi Pesantren Dalam Manajemen Pendidikan Islam 28 - 40" 2 (2017): 75–76.
- Virza Hadrianti, Muhammad Riadi Harimuswarah, Fatma Sari, dkk. *Perilaku Organisasi*. Edited by Ninana Fapari Arif. Jessica Chyintia, Nurmadhani fitri suyuthi. Makassar: CV. Tohar Media, 2023.
- Wahyuddin, Hendra. "Budaya Organisasi Hendra Wahyudin." *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2022, 51–56.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018.
- Wisman, Yossita. "Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Nomosleca* 3, no. 2 (2017): 646–54. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>.
- Zain, Nisfun Laily. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Nomosleca* 3, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2034>.
- Zainuddin Hasibuan. "Wawancara Dengan Bendahara Nahdlatul Ulama Padang Lawas." Padang lawas, 2023.